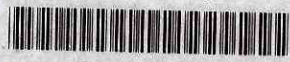


**KEHIDUPAN KEBERAGAMAAN MASYARAKAT  
DI SEKITAR KAWASAN LOKALISASI  
( Studi di Desa Jrakahpayung Kecamatan Tulis Kabupaten Batang )**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>)  
Dalam Ilmu Tarbiyah**

Perpustakaan  
STAIN Pekalongan



15SK156021.00



ASAL BUKU INI	: <u>Penyulis</u>
PENERBIT/HARGA	: _____
TGL. PENERIMAAN	: <u>16 - 3 - 2015</u>
NO. KLASIFIKASI	: <u>PAI-15.00.60</u>
NO INDUK	: <u>15.60.21</u>

Oleh :

**INDAH REDIANA**

**NIM. 2021110205**

**JURUSAN TARBIYAH**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**

**(STAIN) PEKALONGAN**

**2014**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : INDAH REDIANA

Nim : 2021110205

Jurusan : TARBIYAH

Menyatakan bahwa karya ilmiah skripsi yang berjudul “ KEHIDUPAN  
KEBERAGAMAAN MASYARAKAT DI SEKITAR KAWASAN  
LOKALISASI DESA JRAKAHPAYUNG KECAMATAN TULIS  
KABUPATEN BATANG ” adalah benar-benar karya ilmiah yang dibuat oleh  
penulis sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan  
sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 6 Oktober 2014

Yang menyatakan



INDAH REDIANA

NIM. 2021110205

**Dr. Slamet Untung. M. Ag**  
Wonokromo Rt 01/1  
Comal Pernalang

**NOTA PEMBIMBING**

Pekalongan, 6 Oktober 2014

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Kepada : Saudari Indah Rediana  
Yth.  
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah  
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

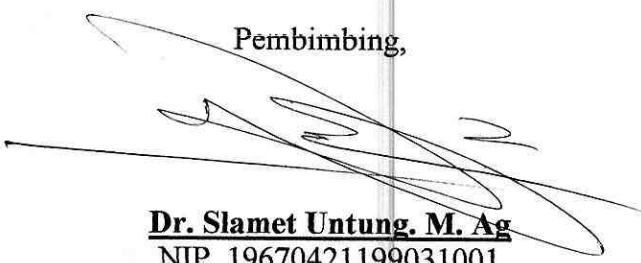
Nama : INDAH REDIANA  
NIM : 2021110205  
JUDUL : KEHIDUPAN KEBERAGAMAAN MASYARAKAT DI  
SEKITAR KAWASAN LOKALISASI (Studi di Desa  
Jrakahpayung Kecamatan Tulis Kabupaten Batang)

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



**Dr. Slamet Untung. M. Ag**  
NIP. 19670421199031001





**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418  
E-mail : stainpkl@telkomnet\_stainpkl@hotmail.com

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan Skripsi Saudari :

**Nama : INDAH REDIANA**

**NIM : 2021110205**

**Judul : KEHIDUPAN KEBERAGAMAAN MASYARAKAT DI  
SEKITAR KAWASAN LOKALISASI DESA  
JRAKAHPAYUNG KECAMATAN TULIS KABUPATEN  
BATANG**

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 23 Oktober 2014 dan  
dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh  
gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

**DewanPenguji,**

  
**Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M**  
Ketua

  
**Ely Mufidah, M.S.I**  
Anggota

Pekalongan, 23 Oktober 2014

Ketua,



**Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag**  
NIP. 197101151998031005

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Ibu dan Bapak tercinta (Triyati dan Almarhum Suripto), terima kasih atas do'a, kesabaran, dukungan serta cinta dan kasih sayangnya selama ini dan terima kasih telah membesarkan saya dengan tulus dan ikhlas
2. Kakak-kakaku tercinta (Hermi Noviana, Rina Mugiasih dan Agung Riadha) beserta keluarga, terima kasih atas kasih sayang, bantuan dan dukungannya.
3. Teman-teman seperjuangan khususnya teman-teman satu kelompok PPL, KKN dan seluruh teman-teman kelas E Reguler yang telah memberikan dukungan, motivasi serta saran-sarannya yang dapat memberikan inspirasi kepada saya.
4. Buat seseorang, yaitu Wahyu kinantaka terima kasih atas perhatian, dukungan serta motivasi yang diberikan sehingga membuat saya semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

## MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ  
وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (١٠٤)

Artinya:

*“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung.” (Q.S. Ali Imran: 104).<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Tim Pelaksana, *Al Qur'an Terjemahan Bahasa Indonesia* (Kudus : Menara Kudus, 2006), hlm. 63.



## ABSTRAK

Rediana, Indah. 2021110205. 2014. *Kehidupan Keberagamaan Masyarakat di Sekitar Kawasan Lokalisasi Desa Jrahahpayung Kecamatan Tulis Kabupaten Batang*. Skripsi. Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan. Pembimbing : Dr. Slamet Untung. M. Ag. Kata Kunci : Kehidupan Keberagamaan Masyarakat

Keberagamaan menurut pandangan Islam adalah fitroh (sesuatu yang melekat pada diri manusia dan terbawa sejak kelahirannya). Beragama berarti mengadakan hubungan dengan sesuatu yang kodrati, hubungan makhluk dengan kholiknya, hubungan ini diwujudkan dalam sikap batinnya serta tampak dalam ibadah yang dilakukannya dan tercermin pula dalam sikap kesehariannya. Agama dalam kehidupan individu berfungsi sebagai sistem nilai yang memuat norma-norma tertentu. Secara umum, norma-norma tersebut menjadi kerangka acuan dalam bersikap dan bertingkah laku dalam kehidupan keberagamaan masyarakat agar sejalan dengan keyakinan agama yang dianutnya. Lingkungan lokalisasi merupakan lingkungan yang menuntut adaptasi lebih pada masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan lokalisasi tersebut dalam menghadapi pengaruh lingkungan yang cenderung negatif. Untuk itu, masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan lokalisasi dituntut untuk menguatkan keimanannya dalam menjalani kehidupan di masyarakat, terutama faktor agama yang memegang peranan penting dalam menjaga agar masyarakatnya tidak terjerumus dalam lokalisasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana kehidupan keberagamaan masyarakat di sekitar kawasan lokalisasi Desa Jrahahpayung Kecamatan Tulis Kabupaten Batang dan faktor-faktor yang mempengaruhi kehidupan keberagamaan masyarakat di sekitar kawasan lokalisasi Desa Jrahahpayung Kecamatan Tulis Kabupaten Batang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kehidupan keberagamaan masyarakat di sekitar kawasan lokalisasi Desa Jrahahpayung Kecamatan Tulis Kabupaten Batang dan untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi kehidupan keberagamaan masyarakat di sekitar kawasan lokalisasi Desa Jrahahpayung Kecamatan Tulis Kabupaten Batang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan menggunakan data berupa analisis deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode interview, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kehidupan keberagamaan masyarakat di sekitar kawasan lokalisasi Desa Jrahahpayung Kecamatan Tulis Kabupaten

Batang berjalan dengan baik, bertempat tinggal sekitar kawasan lokalisasi bukan merupakan penyebab masyarakat tidak taat dalam menjalankan ibadah-ibadah sesuai dengan ajaran agama Islam, hal ini tercermin dari pelaksanaan kegiatan keberagamaan masyarakat. Dengan adanya lokalisasi, semakin menjadikan masyarakat lebih membentengi diri agar tetap berada di jalan yang benar menurut perintah agama serta melaksanakan kegiatan-kegiatan keberagamaan agar terus terjaga keimanannya terhadap Allah SWT, namun untuk penghuni lokalisasinya sendiri masih jauh dari kehidupan keberagamaanya yang baik serta masih banyak membutuhkan bimbingan, arahan dan sosialisasi tentang keberagamaan. Kehidupan keberagamaan masyarakat tersebut dipengaruhi oleh dua faktor, yang pertama faktor intern yang mempengaruhi kehidupan keberagamaan masyarakat yaitu faktor hereditas, tingkat usia, kepribadian dan kondisi kejiwaan seseorang serta yang kedua faktor ekstern yang mempengaruhi kehidupan keberagamaan masyarakat yaitu keluarga, institusi dan masyarakat.



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ KEHIDUPAN KEBERAGAMAAN MASYARAKAT DI SEKITAR KAWASAN LOKALISASI DESA JRAKAHPAYUNG KECAMATAN TULIS KABUPATEN BATANG ” disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Studi Satu (S<sub>1</sub>) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan juga saran-saran dari segala pihak, sehingga penyusunan skripsi dapat terealisasi. Untuk itu pada kesempatan ini diucapkan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag. selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang telah memberikan izin pada penulis untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Drs. Moh Muslih, M. Pd, Ph. D. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta saran-saran yang sangat membantu sekali bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.


4. Bapak dan Ibu Dosen STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
5. Bapak Agus Salim selaku Kepala Desa Jrahapayung Kecamatan Tulis Kabupaten Batang yang telah memberikan izin lokasi penelitian kepada penulis.
6. Perangkat Desa beserta seluruh masyarakat Desa Jrahapayung Kecamatan Tulis Kabupaten Batang yang telah bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis.
7. Bapak Kepala Perpustakaan STAIN Pekalongan beserta Stafnya, yang telah memberikan banyak kemudahan sehingga penulis dapat melengkapi bahan baca yang diperlukan.

Semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu, baik yang telah disebutkan maupun yang tidak disebutkan mendapatkan imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

Akhirnya penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 6 Oktober 2014

Penulis,



Indah Rediana  
2021110205

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Tinjauan Pustaka .....	8
E. Metode Penelitian .....	5
F. Sistematika Penulisan .....	18
BAB II. LANDASAN TEORI .....	20
A. Konsep Keberagamaan .....	20
1. Pengertian Keberagamaan .....	20

2. Dimensi-dimensi Agama .....	22
B. Masyarakat .....	25
1. Pengertian Masyarakat .....	25
2. Klasifikasi Masyarakat Berdasarkan Mata Pencarian .....	28
C. Kehidupan Keberagamaan Masyarakat .....	31
1. Peranan Agama terhadap Perkembangan Masyarakat .....	31
2. Fungsi Agama dalam Kehidupan Masyarakat .....	32
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kehidupan Keberagamaan Masyarakat .....	35
D. Konsep Lokalisasi .....	42
1. Pengertian Lokalisasi .....	42
2. Pengertian Prostitusi (Pelacuran) .....	43
3. Tujuan Lokalisasi.....	44
4. Jenis-jenis Prostitusi .....	45

### BAB III. GAMBARAN UMUM DAN KEGIATAN KEBERAGAMAAN

#### MASYARAKAT DI SEKITAR KAWASAN LOKALISASI DESA

#### JRAKAHPAYUNG KECAMATAN TULIS KABUPATEN

#### BATANG ..... 47 |

##### A. Gambaran Umum Desa Jrahahpayung Kecamatan Tulis

##### Kabupaten Batang ..... 47 |

##### 1. Letak geografis ..... 47 |

##### 2. Keadaan Penduduk ..... 47 |



B. Kehidupan Keberagamaan Masyarakat di Sekitar Kawasan Lokalisasi Desa Jrahahpayung Kecamatan Tulis Kabupaten Batang .....	55
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kehidupan Keberagamaan Masyarakat di Sekitar kawasan Lokalisasi Desa Jrahahpayung Kecamatan Tulis Kabupaten Batang .....	65
 BAB IV. ANALISIS .....	71
A. Analisis Kehidupan Keberagamaan Masyarakat di Sekitar Kawasan Lokalisasi Desa Jrahahpayung Kecamatan Tulis Kabupaten Batang .....	71
B. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Kehidupan Keberagamaan Masyarakat di Sekitar Kawasan Lokalisasi Desa Jrahahpayung Kecamatan Tulis Kabupaten Batang .....	82
 BAB V. PENUTUP .....	89
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran .....	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I Jumlah Penduduk Dari Segi Usia .....	48
Tabel II Jumlah Penduduk Dari Segi Pemeluk Agama .....	49
Tabel III Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Per Agustus 2014 .....	50
Tabel IV Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian .....	51
Tabel V Data Penghuni Lokalisasi Desa Jrasahpayung Kecamatan Tulis Kabupaten Batang .....	52
Tabel VI Kegiatan Sosial Keberagamaan .....	61
Tabel VII Sarana Pendidikan .....	63

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Kata keberagamaan adalah berasal dari kata beragama, mendapat awalan “ke” dan akhiran “an”. Kata beragama sendiri memiliki arti “memeluk (menjalankan) agama”. Menurut Poerwadarminta, agama adalah “segenap kepercayaan (kepada Tuhan, Dewa serta lainnya)” serta ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian (berhubungan) dengan kepercayaan itu.<sup>1</sup> Pengertian ini adalah pengertian agama dalam arti umum, yaitu untuk semua jenis agama. Selanjutnya, imbuhan “ke” dan “an” pada kata “beragama”, menjadi kata “keberagamaan” mempunyai arti, cara atau sikap seseorang dalam memeluk atau menjalankan (melaksanakan) ajaran agama yang dipeluk dan dianutnya.<sup>2</sup> Dalam pembahasan ini, istilah agama yang dimaksud adalah Agama Islam.

Dalam pandangan Islam, keberagamaan adalah fitroh (sesuatu yang melekat pada diri manusia dan terbawa sejak kelahirannya). Beragama berarti mengadakan hubungan dengan sesuatu yang kodrati, hubungan makhluk

---

<sup>1</sup> Purwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* ( Jakarta : Balai Pustaka, 1978), hlm. 19.

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm. 20.

dengan kholiknya, hubungan ini diwujudkan dalam sikap batinnya serta tampak dalam ibadah yang dilakukannya dan tercermin pula dalam sikap kesehariannya.<sup>3</sup>

Agama menyangkut kehidupan batin manusia. Oleh karena itu kesadaran agama dan pengalaman agama seseorang lebih menggambarkan sisi-sisi batin dalam kehidupan yang ada kaitannya dengan sesuatu yang sakral dan dunia ghaib. Dari sini, muncul sikap keagamaan dalam diri seseorang yang mendorong untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama.<sup>4</sup>

Agama dalam kehidupan individu berfungsi sebagai sistem nilai yang memuat norma-norma tertentu. Secara umum, norma-norma tersebut menjadi kerangka acuan dalam bersikap dan bertingkah laku agar sejalan dengan keyakinan agama yang dianutnya. Sebagai sistem nilai agama memiliki arti yang khusus dalam kehidupan individu serta dipertahankan sebagai bentuk ciri khas.<sup>5</sup>

Kehidupan beragama pada dasarnya merupakan kepercayaan terhadap keyakinan adanya kekuatan gaib, luar biasa atau supranatural yang berpengaruh terhadap kehidupan individu dan masyarakat, bahkan terhadap segala gejala alam.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> Quraish Shihab, *Membumikan al-Qur'an* ( Bandung : Mizan, 1992), hlm. 375.

<sup>4</sup> Jalaluddin. *Psikologi Agama* ( Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 119.

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm. 246.

<sup>6</sup> Agus Bustanuddin, *Agama Dalam Kehidupan Manusia* ( Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 1



Masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang relatif mandiri, hidup bersama cukup lama, mendiami wilayah tertentu, memiliki kebudayaan yang sama melalui sebagian besar kegiatan dalam kelompok tersebut.<sup>7</sup>

Meski secara formal tempat prostitusi tidak dilegalkan, namun lokalisasi tumbuh menjamur di Batang. Tercatat saat ini ada tujuh tempat yang nyata-nyata menyediakan jasa transaksi wanita penghibur. Tujuh titik tersebut berada di Boyongsari, Jraahpayung, Wuni, Bongcina, Pertamanan Banyuputih, Penundan dan Sluwes Sorodadi.<sup>8</sup>

Namun, berdasarkan informasi terakhir yang diperoleh saat ini tempat prostitusi di Batang sudah sedikit berkurang, karena lokalisasi yang berada di Boyongsari telah resmi di tutup, tersisa enam lokalisasi yang masih beroperasi salah satunya yaitu di Jraahpayung.

Jraahpayung merupakan Desa yang terletak di sekitar Jalan raya jalur pantai utara (Pantura) Kecamatan Tulis Kabupaten Batang. Penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di sekitar kawasan tersebut karena letaknya paling strategis dan mudah dijangkau dibandingkan dengan tempat lokalisasi lainnya yang berada di Kabupaten Batang.

Keberadaan lokalisasi di Desa Jraahpayung Kecamatan Tulis Kabupaten Batang secara tidak langsung berdampak terhadap kehidupan

---

<sup>7</sup> Elly M Setiadi dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial (Teori, Aplikasi dan Pemecahanaya)* ( Jakarta : Kencana Prenanda Media Group, 2011), hlm. 36.

<sup>8</sup> Trisno Suhito . “ Mengintip Lokalisasi di Batang (3)” . <http://tsinosuhito.blogspot.com/2010/12/mengintip-lokalisasi-di-batang-3-.html>. (14 Desember 2010). Diakses, 19 Desember 2013.

sosial masyarakat di sekitar kawasan lokalisasi. Pandangan negatif cenderung diberikan terhadap masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan lokalisasi Desa Jrahpayung Kecamatan Tulis Kabupaten Batang, karena kemungkinan besar masyarakat di luar masyarakat sekitar kawasan lokalisasi menganggap masyarakat di sekitar kawasan lokalisasi kurang baik karena tinggal di sekitar kawasan lokalisasi yang mana kita menganggap masyarakat tersebut kurang mendapatkan sosialisasi tentang nilai dan norma sosial dengan baik, terutama norma agama yang begitu kuat menentang akan adanya praktik prostitusi.

Lingkungan lokalisasi merupakan lingkungan yang menuntut adaptasi lebih pada masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan lokalisasi dalam menghadapi pengaruh lingkungan. Untuk itu, masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan lokalisasi dituntut untuk menguatkan faktor protektif dalam masyarakat. Terutama faktor spiritualitas yang memegang peranan penting dalam menjaga agar masyarakatnya tidak terjerumus dalam lokalisasi. Perasaan dekat dengan Allah SWT, kepatuhan dengan norma-norma yang ada terutama norma agama dan sosial sehingga akan memberikan kekuatan bagi masyarakat untuk menghindari keterlibatan dalam lokalisasi.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa meluruskan pandangan masyarakat umum yang cenderung negatif mengenai persepsinya terhadap masyarakat di sekitar kawasan lokalisasi Desa Jrahpayung Kecamatan Tulis Kabupaten Batang.

Berangkat dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “ KEHIDUPAN KEBERAGAMAAN

MASYARAKAT DI SEKITAR KAWASAN LOKALISASI (Studi di Desa Jrahpayung Kecamatan Tulis Kabupaten Batang).”

Adapun alasan penulis memilih judul tersebut adalah :

1. Karena agama merupakan suatu kebutuhan yang paling mendasar dalam kehidupan manusia.
2. Karena adanya keingin tahuan peneliti terhadap kehidupan keberagaman masyarakat di sekitar kawasan lokalisasi Desa Jrahpayung Kecamatan Tulis Kabupaten Batang.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah :

1. Bagaimana kehidupan keberagaman masyarakat di sekitar kawasan lokalisasi Desa Jrahpayung Kecamatan Tulis Kabupaten Batang ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kehidupan keberagaman masyarakat di sekitar kawasan lokalisasi Desa Jrahpayung Kecamatan Tulis Kabupaten Batang ?

Untuk menghindari adanya penafsiran yang berbeda dalam memahami judul tersebut, maka perlu diberi batasan-batasan istilah yang ada sebagai berikut :

### 1. Kehidupan

Kehidupan adalah sesuatu yang masih ada ( belum mati ).<sup>9</sup>

### 2. Keberagamaan

Keberagamaan adalah adanya kesadaran dari individu dalam menjalankan suatu ajaran dari suatu agama yang dianut.<sup>10</sup>

### 3. Masyarakat

Masyarakat adalah kelompok manusia yang telah lama bertempat tinggal disuatu daerah yang tertentu dan mempunyai aturan ( Undang-undang ) yang mengatur tata hidup mereka untuk menuju kepada tujuan yang sama.<sup>11</sup>

### 4. Kawasan Lokalisasi

Kawasan Lokalisasi adalah daerah tertentu yang mempunyai ciri tertentu, seperti tempat tinggal, pertokoan, industri dan sebagainya.<sup>12</sup> Lokalisasi adalah Pembatasan pada suatu tempat atau lingkungan.<sup>13</sup> Yang dimaksud sekitar kawasan lokalisasi disini adalah tempat prostitusi, tempat hiburan malam yang identik dengan maksiat berkedok warung remang-

---

<sup>9</sup> Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ( Jakarta : Balai Pustaka, 2001 ), hlm. 565.

<sup>10</sup> Mushlihin Al-Hafizh. " Pengertian Keberagamaan". <http://www.Referensimakalah.Com/2013/02/pengertian-keberagamaan.html>. ( Februari 2013). Diakses 20 Des. 2013.

<sup>11</sup> Hartomo dan Arnicun aziz, *Ilmu Sosial Dasar* ( Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 90.

<sup>12</sup> Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Op. Cit.*, hlm. 638.

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm. 838.



remang, cafe, tempat karaoke, rumah warga maupun panti pijat yang berada lokasi Desa Jrahpayung Kecamatan Tulis Kabupaten Batang.

Dengan demikian yang dimaksud dengan judul di atas adalah suatu penelitian mengenai kehidupan keberagaman masyarakat yang mencakup hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan-kegiatan keberagaman dalam kehidupan sehari-hari masyarakat di sekitar kawasan lokasi Desa Jrahpayung Kecamatan Tulis Kabupaten Batang.

### **C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kehidupan keberagaman masyarakat di sekitar kawasan lokasi Desa Jrahpayung Kecamatan Tulis Kabupaten Batang.
2. Untuk mengetahui Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kehidupan keberagaman masyarakat di sekitar kawasan lokasi Desa Jrahpayung Kecamatan Tulis Kabupaten Batang.

Secara teoritis hasil penelitian ini berguna untuk mengetahui kehidupan keberagaman masyarakat di sekitar kawasan lokasi Desa Jrahpayung.

Secara teoritis penelitian ini, diharapkan :

1. Dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan di dalam dunia pendidikan khususnya di bidang psikologi agama dan sosiologi agama.

2. Dapat menambah bahan kajian bagi penulis tentang kehidupan keberagaman suatu masyarakat.

Secara praktis penelitian ini, diharapkan :

1. Dapat dijadikan sebagai bahan masukan, dalam meningkatkan pelaksanaan ajaran agama Islam khususnya masyarakat di sekitar kawasan lokalisasi sehingga dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Dapat dijadikan bahan acuan penelitian selanjutnya bagi mahasiswa yang akan mengadakan penelitian.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Analisis Teori**

Menurut Emile Burnaof yang dikutip oleh Zulfi Mubaraq menyatakan bahwa agama adalah ibadah dan ibadah adalah amaliah campuran. Agama adalah amaliah akal manusia yang mengakui adanya kekuatan yang Maha Tinggi, juga amaliah hati manusia yang bertawajjuh untuk memohon rahmat dari kekuatan tersebut.<sup>14</sup>

Sedangkan menurut HAMKA yang dikutip oleh Beni Ahmad Saebani menyatakan bahwa ajaran agama memiliki pengaruh yang besar dalam menyatukan persepsi kehidupan masyarakat tentang semua harapan hidup. Sebagai salah satu arah kehidupan sosial yang proses permulaanya lebih

---

<sup>14</sup> Zulfi Mubaraq, *Sosiologi Agama* (Malang : UIN maliki Press, 2010), hlm. 6.

sistematis dan mendarah daging. Dalam permolaan perilaku sosial agama memasuki hati nurani manusia, sehingga akal pikiran utama mencari makna hidup belum sempurna apabila substansi ajaran agama tidak dijadikan rujukan terpenting secara epistemologis ataupun aksiologis.<sup>15</sup>

Dalam kajian keagamaan, Jalaluddin rahmat menyebutkan ada dua kajian agama, yaitu ajaran dan keberagamaan. Ajaran adalah teks lisan atau tulisan yang sakral dan menjadi sumber rujukan bagi (suatu) pemeluk agama. Sedangkan keberagamaan (*religiosity*) adalah pelaku yang bersumber langsung atau tidak langsung kepada ajaran agama.<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini dipilih kata “*keberagamaan*” mengingat masalah keberagamaan yang dikemukakan oleh R. Stark dan C.Y Glock sebagai kerangka teori utama yang digunakan karena dianggap paling tepat dan bisa disejajarkan dengan konsep Islam.

Djamaludin Ancok dan fuad nashori suroso dalam bukunya *psikologi Islam* mengungkapkan bahwa salah satu kenyataan yang terjadi dalam sepanjang perjalanan sejarah umat manusia adalah fenomena keberagamaan (*religiousity*). Untuk menerangkan fenomena ini secara ilmiah, bermunculan beberapa konsep religiusitas. Salah satu konsep yang akhir-akhir ini dianut banyak ahli psikologi dan sosiologi adalah konsep religiusitas rumusan C.Y Glock dan R. Stark.

---

<sup>15</sup> Ahmad Beni Saebeni, *Sosiologi Agama* (Bandung : PT Refika Aditama, 2007), hlm. 2.

<sup>16</sup> Taufik Abdullah dan M. Rusli Karim, *Metodologi Penelitian Agama* (Yogyakarta : Tiara Wacana, 1991), hlm. 92-93.



Glock mengembangkan skema tentang dimensi religius bahwa dalam menjalankan agama terdapat perbedaan eksplisit antara apa yang manusia percaya sebagai kebenaran, apa yang mereka lakukan sebagai bagian dari wujud keimanan, bagaimana pengalaman emosi atau kesadaran berlangsung dalam agama mereka, apa yang mereka ketahui tentang kepercayaan, dan bagaimana kehidupan sehari-hari mereka dipengaruhi oleh agama.<sup>16</sup>

Menurut psikolog R. Stark dan C. Y Glock dalam karyanya tentang *Dimensi-dimensi Keberagamaan* yang dikutip oleh A. fedyani syaefudin, keberagamaan berarti ketaatan atau komitmen kepada agama yang meliputi banyak unsur yaitu keanggotaan gereja, keyakinan terhadap doktrin agama, etika hidup kehadiran dalam acara peribadatan, pandangan-pandangan dan banyak lagi tingkatan yang menunjukkan ketaatan pada agama. Diantara yang mendasari pengertian keberagamaan adalah adanya dimensi-dimensi keberagamaan, yaitu dimensi keyakinan agama, dimensi praktek agama, dimensi pengalaman agama, dimensi pengetahuan agama dan dimensi konsekuensi agama.<sup>17</sup>

Pendapat lain, menurut Psikolog G.W Allport sebagaimana yang dikutip oleh AM. Hardjono, mendefinisikan keberagamaan melalui dua tipe keberagamaan, yaitu keberagamaan ekstrinstik dan keberagamaan instrinstik. Keberagamaan ekstrinstik adalah agama yang dimanfaatkan, agama berguna melawan kenyataan atau memberi arti sangsi pada suatu acara hidup.

---

<sup>16</sup> Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islam* ( Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 76-78.

<sup>17</sup> Roland Robertson, *Agama : Dalam Analisa dan Interpretai Sosiologis* (Jakarta : PT. Grafindo Persada, 1993), hlm. 291



Keberagamaan instrinstik adalah agama yang dihayati, iman dipandang sebagai suatu yang bernilai pada diri sendiri yang menuntut pada keterlibatan dan mengatasi kepentingan.<sup>18</sup>

Menurut Jalaluddin dalam buku *Psikologi Agama*, sikap keagamaan terbentuk oleh dua faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Pendapat pertama menyatakan bahwa manusia adalah homo religius (makhluk beragama) karena manusia sudah memiliki potensi untuk beragama. Potensi tersebut bersumber dari faktor intern manusia yang termuat dalam aspek kejiwaan manusia seperti naluri, akal, perasaan, maupun kehendak dan sebagainya.

Teori kedua menyatakan bahwa jiwa keagamaan manusia bersumber dari faktor ekstern. Manusia terdorong untuk beragama karena pengaruh faktor luar dirinya, seperti rasa takut, rasa ketergantungan ataupun rasa bersalah.<sup>19</sup>

Menurut Paul B Harton yang dikutip Elly M Setiadi dan Usman Kolip mendefinisikan masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang relatif mandiri, hidup bersama cukup lama, mendiami wilayah tertentu, memiliki kebudayaan yang sama melalui sebagian besar kegiatan dalam kelompok tersebut.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm. 295.

<sup>19</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama*, cet ke-5 ( Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 227.

<sup>20</sup> Elly M Setiadi dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial ( Teori, Aplikasi dan Pemecahanaya)* ( Jakarta : Kencana Prenanda Media Group, 2011), hlm. 36.

Sedangkan menurut Radcliffe-Brown mengatakan bahwa masyarakat yang berkembang yaitu masyarakat yang menganggap bahwa kehidupan keagamaan dinilai sangat penting, yang mana fungsi agama dapat secara nyata ditegakan yaitu untuk menata masyarakat, fungsi ini bernilai esensial dan merupakan sebab paling utama dari keberadaannya, fungsi agama ini juga oleh Durkheim disebutkan bahwa berbagai peribadatan terlihat memiliki fungsi sosial tertentu ketika dan sampai batas tertentu. Peribadatan-peribadatan ini berfungsi untuk mengatur, memperkokoh dan mentransmisikan, sebagai sentimen dari satu generasi kepada generasi lainnya, sebagai tempat bergantung bagi terbentuknya aturan masyarakat yang bersangkutan.<sup>21</sup>

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini di antaranya adalah skripsi Hudriyah yang berjudul "*Potret Kehidupan Keagamaan Masyarakat Petani (Studi di Desa Banjaranyar Kecamatan Randu dongkal Kabupaten Pemalang )*" dengan hasil penelitiannya adalah pemahaman agama masyarakat petani Desa Banjaranyar cukup tinggi sehingga berdampak pada pelaksanaan ajaran agama yang mereka lakukan.<sup>22</sup>

Dina Riana, "*korelasi Penalaran PAI Remaja dengan perilaku sosial keagamaan (studi kasus Remaja di Kelurahan Kauman Kecamatan Batang Kabupaten Batang Tahun 2008)*" dengan hasil penelitiannya yang menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara penalaran PAI dengan perilaku sosial

---

<sup>21</sup> Betty R. S. Charf, *Kajian Sosiologi Agama* ( Yogyakarta : PT. Tiara Wacana Yogya, 1995), hlm. 65.

<sup>22</sup>(Hudriyah, *Potret Kehidupan Keagamaan Masyarakat Petani (Studi di Desa Banjaranyar Kecamatan Randu dongkal Kabupaten Pemalang )*, Skripsi, Pekalongan : STAIN Pekalongan, 2008).

keagamaan remaja di Kelurahan Kauman Kecamatan Batang Kabupaten Batang Tahun 2008.<sup>23</sup>

Fokus penelitian yang dilakukan peneliti dalam kaitannya dengan kehidupan keberagaman masyarakat di sekitar kawasan lokalisasi Desa Jrahpayung Kecamatan Tulis Kabupaten Batang mencakup kegiatan-kegiatan keberagaman yang ada dalam masyarakat, serta pelaksanaan kegiatan keberagaman tersebut yang implementasikan dalam kehidupan sehari-hari, dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kehidupan keberagaman masyarakat di sekitar kawasan lokalisasi dengan mengukur seberapa jauh masyarakat di sekitar kawasan lokalisasi memahami dan mengaplikasikan ajaran islam dalam kehidupan masyarakat.

## 2. Kerangka Berfikir

Meskipun tidak sepenuhnya sama, lima dimensi keberagaman yang telah dikemukakan dalam analisis teori diatas bisa disejajarkan dengan konsep Islam. Dimensi ideologis bisa disejajarkan dengan akidah, dimensi ritual bisa disejajarkan dengan syari'ah, khususnya ibadah dan dimensi konsekuensial bisa disejajarkan dengan akhlak. Akidah, syari'ah dan akhlak sendiri merupakan bagian dari inti ajaran Islam, yang bisa disejajarkan dengan dimensi intelektual. Sedangkan dimensi eksperiensial dapat disejajarkan dengan dimensi tasawuf atau dimensi mistik.

---

<sup>23</sup> ( Dina Riana, *korelasi Penalaran PAI Remaja dengan perilaku sosial keagamaan (studi kasus Remaja di Kelurahan Kauman Kecamatan Batang Kabupaten Batang Tahun 2008)*, Skripsi, Pekalongan : STAIN Pekalongan, 2008).



Masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar kawasan lokalisasi memang cenderung membuat masyarakat luar berpandangan negatif. Namun, agamalah yang bisa menjadikan citra baik ataupun buruk suatu masyarakat.

Karena lokalisasi identik dengan lingkungan masyarakat yang didalamnya terjadi pelanggaran-pelanggaran norma-norma agama maupun sosial, maka masyarakat di sekitar kawasan lokalisasi haruslah mempunyai pegangan hidup yang kuat terutama dalam bidang agama .

Agama dalam masyarakat berfungsi sebagai ikatan yang mengatur agar suatu masyarakat bisa berjalan sesuai aturan yang berlaku, baik secara norma agama itu sendiri maupun norma sosial.

Berdasarkan analisis teori di atas, antara apa yang manusia percaya sebagai kebenaran, apa yang mereka lakukan sebagai bagian dari wujud keimanan, bagaimana pengalaman emosi atau kesadaran berlangsung dalam agama mereka, apa yang mereka ketahui tentang kepercayaan, dan bagaimana kehidupan sehari-hari mereka dipengaruhi oleh agama. Maka, jika dimensi-dimensi tersebut nyata-nyata telah ada dalam masyarakat dan agama telah dijadikan dasar kehidupan masyarakat tidak menutup kemungkinan bahwa masyarakat akan terhindar dari pengaruh luar yang negatif serta mempunyai pegangan agama yang kuat dan tidak mudah terjerumus maupun terlibat dalam lingkungan lokalisasi.



## E. Metode Penelitian

### 1. Desain Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang dilakukan ditempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.<sup>24</sup> Peneliti mengadakan pengamatan kehidupan keberagaman masyarakat di sekitar kawasan lokalisasi Desa Jrahpayung Kecamatan Tulis kabupaten Batang.

#### b. Pendekatan

Pendekatan yang dipakai peneliti adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang dan dari perilaku yang diamati.<sup>25</sup>

### 2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu :

#### a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data . Dalam hal ini yang

---

<sup>24</sup> Mardalis, *Metode Pendidikan* ( Jakarta : Bumi Aksara, 2003). hlm 28.

<sup>25</sup> Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung : Angkasa, 1993). hlm. 159.

menjadi sumber data primer adalah masyarakat di sekitar kawasan lokalisasi Desa Jrahpayung Kecamatan Tulis Kabupaten Batang.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data.<sup>26</sup> Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah arsip-arsip Desa dan buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian.

3. Teknik pengumpulan data

a. Interview ( Wawancara )

Interview adalah salah satu metode atau wawancara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab secara sepihak.<sup>27</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data melalui tanya jawab tentang pelaksanaan kegiatan keberagamaan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat di sekitar kawasan lokalisasi.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan-pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>28</sup> Metode ini digunakan untuk mengamati dan menggali data tentang pelaksanaan

---

<sup>26</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm. 308-309.

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar evaluasi pendidikan* ( Jakarta : Bumi Aksara, 2009 ), hlm. 30.

<sup>28</sup> *Ibid*, hlm. 58

keberagaman dalam kehidupan sehari-hari masyarakat di sekitar kawasan lokalisasi yang bisa dilihat secara kasat mata.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>29</sup> Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data berupa profil desa Jrahahpayung meliputi letak geografis, sarana dan prasarana, keadaan penduduk (Agama, ekonomi, pendidikan dan sosial ).

4. Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpul dengan teknik-teknik diatas, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Tujuan utama dari menganalisis data adalah untuk membuat data itu dapat dimengerti, sehingga penemuan yang dihasilkan bisa dikomunikasikan kepada orang lain.<sup>30</sup> Analisis data adalah proses penyerderhanaan suatu data yang mudah untuk dibaca dan interpretasikan.<sup>31</sup>

Data-data yang didapatkan dalam penelitian ini merupakan data yang bersifat kualitatif, karena itu teknik analisis yang digunakan peneliti untuk menganalisis data tersebut adalah analisis deskriptif kualitatif.

---

<sup>29</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* ( Bandung : Alfabeta, 2010 ), hlm. 329.

<sup>30</sup> Mohammad Ali, *Strategi Penelitian* ( Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004 ), hlm. 156.

<sup>31</sup> Sugiono, *Op.Cit.* hlm. 243.

Analisa deskriptif kualitatif yaitu analisis dengan memberikan predikat variable yang diteliti sesuai dengan tolak ukur yang sudah ditentukan.<sup>32</sup>

Metode yang digunakan adalah metode analisis data deskriptif kualitatif yang berupa uraian-uraian atau teks lisan yang diperoleh dari berbagai sumber. Data-data khusus terlebih dahulu dikumpulkan , kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

## **F. Sistematika Penulisan**

Bab I Pendahuluan, diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori yang menguraikan, *pertama* konsep keberagaman yang terdiri dari pengertian keberagaman dan dimensi-dimensi agama. *Kedua* Masyarakat, yang terdiri dari pengertian masyarakat dan klasifikasi masyarakat berdasarkan mata pencaharian. *Ketiga* kehidupan keberagaman masyarakat yang terdiri dari peranan agama terhadap perkembangan masyarakat, fungsi agama dalam kehidupan masyarakat dan faktor-faktor yang mempengaruhi kehidupan keberagaman masyarakat. *Keempat* konsep lokalisasi yang terdiri dari pengertian lokalisasi, pengertian prostitusi (pelacuran), tujuan lokalisasi, dan jenis-jenis prostitusi.

Bab III Gambaran Umum Desa dan Kegiatan Keberagaman Masyarakat Di Sekitar Kawasan Lokalisasi Desa Jrahahpayung kecamatan

---

<sup>32</sup> *Ibid*, hlm 386.



Tulis Kabupaten Batang, meliputi : *Pertama*, Gambaran Umum Desa Jrahpayung Kecamatan Tulis Kabupaten Batang yang terdiri dari letak geografis dan keadaan penduduk. *Kedua*, Kehidupan Keberagaman Masyarakat Di Sekitar Kawasan Lokalisasi Desa Jrahpayung Kecamatan Tulis Kabupaten Batang. *Ketiga* Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kehidupan Keberagaman Masyarakat Di Sekitar Kawasan Lokalisasi Desa Jrahpayung Kecamatan Tulis Kabupaten Batang.

Bab IV Analisis, *Pertama* Analisis Kehidupan Keberagaman Masyarakat Di Sekitar Kawasan Lokalisasi Desa Jrahpayung Kecamatan Tulis Kabupaten Batang. *Kedua*, Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kehidupan Keberagaman Masyarakat Di Sekitar Kawasan Lokalisasi Desa Jrahpayung Kecamatan Tulis Kabupaten Batang.

Bab V Penutup bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Dari penelitian kehidupan keberagamaan masyarakat di sekitar kawasan lokalisasi Desa Jraakahpayung Kecamatan Tulis Kabupaten Batang yang telah dipaparkan dari bab I-IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Dimensi-dimensi keberagamaan dapat dijadikan tolak ukur keberagamaan masyarakat di sekitar kawasan lokalisasi Desa Jraakahpayung Kecamatan Tulis Kabupaten Batang seperti dimensi keyakinan, dimensi praktik, dimensi pengalaman, serta dimensi pengetahuan yang mana keempat dimensi tersebut diwujudkan dalam dimensi pengamalan. Dimensi pengamalan dapat tercermin dalam kehidupan keberagamaan sehari-hari masyarakat di sekitar kawasan lokalisasi Desa Jraakahpayung Kecamatan Tulis Kabupaten Batang. Dimensi pengamalan dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan keberagamaan sebagai berikut. Pertama, Kegiatan-kegiatan rutin keberagamaan seperti yasinan, tahlilan, berzanji, manaqib, shalawatan dan duroran, Peringatan hari besar Islam dan Semarak bulan ramadhan, Pengamalan keberagamaan, yang terdiri dari pengamalan ibadah mahdhah dan pengamalan ibadah ghoiru mahdhah. Kedua, Kondisi sosial keberagamaan, yang meliputi ta'ziyah, mengiring orang yang pergi haji, menyantuni anak yatim piatu dan sunatan massal. Ketiga, Kondisi

pendidikan keberagamaan masyarakat. Kehidupan keberagamaan masyarakat di sekitar kawasan lokalisasi Desa Jrahpayung Kecamatan Tulis Kabupaten Batang berjalan dengan baik, bertempat tinggal sekitar kawasan lokalisasi bukan merupakan penyebab masyarakat tidak taat dalam menjalankan ibadah-ibadah sesuai dengan ajaran agama Islam, hal ini tercermin dari pelaksanaan kegiatan keberagamaan masyarakat. Dengan adanya lokalisasi, semakin menjadikan masyarakat lebih membentengi diri agar tetap berada di jalan yang benar menurut perintah agama serta melaksanakan kegiatan-kegiatan keberagamaan agar terus menjaga keimanan terhadap Allah SWT. Namun hal tersebut bertolak belakang dengan keadaan keberagamaan para penghuni lokalisasi yang belum menjalankan ibadah agama dengan baik, penghuni lokalisasi tidak ikut berpartisipasi terhadap kegiatan-kegiatan keberagamaan yang ada di masyarakat Desa Jrahpayung Kecamatan Tulis Kabupaten Batang.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kehidupan keberagamaan masyarakat di sekitar kawasan lokalisasi Desa Jrahpayung Kecamatan Tulis Kabupaten Batang, yaitu :

- a. Faktor Intern

Faktor intern merupakan faktor yang mempengaruhi kehidupan keberagamaan masyarakat yang berasal dari dalam individu, yaitu faktor hereditas, tingkat usia, kepribadian dan kondisi kejiwaan seseorang. Berdasarkan penelitian, faktor-faktor intern tersebut turut

mempengaruhi kehidupan keberagaman masyarakat di Desa Jrahpayung Kecamatan Tulis Kabupaten Batang.

b. Faktor Ekstern

Faktor intern merupakan faktor yang mempengaruhi kehidupan keberagaman masyarakat yang berasal dari luar individu, yaitu keluarga, institusi dan masyarakat. Berdasarkan penelitian, faktor ekstern yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan institusi maupun lingkungan masyarakat turut mempengaruhi kehidupan keberagaman masyarakat di Desa Jrahpayung Kecamatan Tulis Kabupaten Batang.

## **B. SARAN**

Dari hasil penelitian beserta kesimpulan, maka peneliti membuat saran-saran yang diharapkan dapat berguna bagi semua pihak khususnya warga masyarakat Desa Jrahpayung Kecamatan Tulis Kabupaten Batang, yaitu:

1. Masyarakat diharapkann lebih meningkatkan lagi kegiatan-kegiatan keberagaman serta terus menjalankannya supaya kehidupan keberagaman bisa menjadi lebih baik lagi, sehingga dapat membentengi diri dari hal-hal negatif kawasan lokalisasi yang mungkin saja bisa mempengaruhi keimanan serta ketaqwaan masyarakat.



2. Bagi tokoh agama diharapkan dapat selalu memotivasi masyarakat dalam memperdalam ilmu agama baik melalui ceramah maupun pengajian-pengajian yang rutin dilaksanakan, terutama diharapkan motivasi untuk penghuni lokalisasi supaya tergerak hatinya agar kembali ke jalan yang benar dan melaksanakan kehidupan keberagaman dengan baik.
3. Bagi masyarakat umum, sebelum mengetahui secara mendalam suatu keadaan keberagaman masyarakat jangan menilai terlalu cepat dan negatif, karena walaupun berada di sekitar kawasan lokalisasi masyarakatnya belum tentu tidak melaksanakan kegiatan-kegiatan keberagaman dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufik dan M. Rusli Karim. 1991. *Metodologi Penelitian Agama*. Yogyakarta : Tiara Wacana.
- Ali, Muhammad . 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung : Angkasa, 1993). hlm. 159.
- \_\_\_\_\_. 2004. *Strategi Penelitian*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Ancok, Djameludin dan Fuad Nashori Suroso. 2008. *Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Bustanuddin, Agus. 2007. *Agama Dalam Kehidupan Manusia*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Hartomo dan Arnican aziz. 2008. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Helim, Abdul “Kumpulan Kaidah Fikih Tentang Ibadah Mahdhah”. [www.abdulhelim.com/2012/10/kumpulan-kaidah-fikih-tentang-ibadah-mahdhah-html](http://www.abdulhelim.com/2012/10/kumpulan-kaidah-fikih-tentang-ibadah-mahdhah-html). ( Oktober 2012). Diakses, 11 September 2014.
- [http:// prodigeografi.blogspot.com/2011/01/mata-pencapaian/](http://prodigeografi.blogspot.com/2011/01/mata-pencapaian/).(15 Januari 2011) . Diakses, 16 Juni 2014.

- Hudriyah. 2008. “ Potret Kehidupan Keagamaan Masyarakat Petani (Studi di Desa Banjaranyar Kecamatan Randu dongkal Kabupaten Pemalang)”. Pekalongan : Skripsi STAIN Pekalongan.
- Jalaludin. 2004. *Psikologi Agama*, Cet 4. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kartono, Kartini. 2003. *Patologi Sosial, Jilid 1*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Mardalis. 2003. *Metode Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mubaraq, Zulfi. 2010. *Sosiologi Agama*. Malang : UIN maliki Press.
- Muhaimin. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mushlihin Al-Hafizh, Mushlihin. 2013. “ Pengertian Keberagamaan”. <http://www.Referensimakalah.Com/2013/02/pengertian-keberagamaan.html>. Diakses, 20 Des. 2013.
- Nisay, Siti. 2008. “ Religiusitas peserta didik di usia pubertas (Studi di SMP Negeri 2 Batang Tahun 2008)”. Pekalongan : Skripsi STAIN Pekalongan.
- Purwodarminto. 1978. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* . Jakarta : Balai Pustaka.
- \_\_\_\_\_ . 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* . Jakarta : Balai Pustaka.
- Riana, dina. 2008. “ Korelasi Penalaran PAI Remaja dengan perilaku sosial keagamaan (studi kasus Remaja di Kelurahan Kauman Kecamatan Batang Kabupaten Batang Tahun 2008)”. Pekalongan : Skripsi STAIN Pekalongan.

Robertson, Roland. 1993. *Agama : Dalam Analisa dan Interpretasi Sosiologis*. Jakarta : PT. Grafindo Persada.

Saebani, Ahmad Beni. 2007. *Sosiologi Agama*. Bandung : PT Rafika Aditama.

Sahlan , Asmaun. 2010. *mewujudkan Budaya Religius di Sekolah* . Malang : UIN-Maliki Press.

Scharf, Betty R. S. 1995. *Kajian Sosiologi Agama*. Yogyakarta : PT. Tiara Wacana Yogya.

Setiadi , Elly M dan Usman Kolip. 2011. *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial ( Teori, Aplikasi dan Pemecahanaya)*. Jakarta : Kencana Prenanda Media Group.

Shihab, Quraish. 1992. *Membumikan al-Qur'an*. Bandung : Mizan.

Soelaeman, Munandar . 2008. *Imu Sosial Dasar*, Cet ke-13. Bandung : PT Refika Aditama.

Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

\_\_\_\_\_. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, dan R&D* Bandung : Alfabeta.

Trisno Suhito, Trisno . 2010. “ Mengintip Lokalisasi di Batang (3)”. <http://tsinosuhito.blogspot.com/2010/12/mengintip-lokalisasi-di-batang-3-.html>. Diakses, 19 Des. 2013.



# LAMPIRAN

## PEDOMAN WAWANCARA

1. Kegiatan-kegiatan keberagamaan apa saja yang rutin dilaksanakan oleh masyarakat di Desa Jrahpayung?
2. Kegiatan-kegiatan keberagamaan apa saja yang dilakukan oleh para remaja di Desa Jrahpayung?
3. Bagaimana masyarakat Desa Jrahpayung dalam menjalankan ibadah, baik ibadah mahdhah maupun ghoiru mahdhah?
4. Apa saja kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh masyarakat di Desa Jrahpayung?
5. Kegiatan apa saja yang dilaksanakan masyarakat dalam memperingati hari-hari besar Islam?
6. Kegiatan apa saja yang dilaksanakan masyarakat dalam menyemarakkan bulan suci ramadhan?
7. Faktor apa saja yang mempengaruhi keberagamaan masyarakat Desa Jrahpayung?
8. Bagaimana pandangan orang tua terhadap pendidikan anak, terutama dalam pendidikan agama?
9. Bagaimana cara masyarakat mendapatkan pendidikan agama Islam?
10. Bagaimana cara orangtua mengajarkan pendidikan agama kepada anak dalam keluarga?

## TRANSKRIP WAWANCARA

1. Nama Informan : Bpk. Sekdes

Tanggal : 8 Agustus 2014

Jam : 10.00 WIB

Tempat Wawancara : Balai Desa Jrasahpayung

Peneliti/ Informan	Materi Wawancara
Peneliti	Apa saja agama yang di anut oleh masyarakat Desa Jrasahpayung ?
Informan	Alhamdulillah, seluruh masyarakat Desa Jrasahpayung menganut agama Islam.
Peneliti	Untuk menunjang kegiatan keberagaman masyarakat, ada berapa tempat ibadah seperti masjid ataupun mushala?
Informan	Untuk menunjang kegiatan agama, karena seluruh masyarakat beragama Islam, maka untuk menunjang ibadah-ibadah agama di sini ada 2 masjid dan 15 mushala.
Refleksi	Seluruh masyarakat Desa Jrasahpayung beragama Islam, terdapat 2 masjid dan 15 mushala sebagai penunjang kegiatan-kegiatan agama masyarakat.

2. Nama Informan : Bapak DY (Tokoh Masyarakat)

Tanggal : 12 September 2014

Jam : 19.30 WIB

Tempat Wawancara : Rumah Bapak DY

Wawancara 1

Peneliti / Informan	Materi Wawancara
Peneliti	Apa saja kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan oleh masyarakat Desa Jrahahpayung?
Informan	Kegiatan rutin khususnya untuk Jama'ah bapak-bapak yaitu pembacaan yasin, tahlil, berzanji dan manaqiban.
Peneliti	Kapan dan dimana kegiatan tersebut dilaksanakan?
Informan	Kegiatan tersebut dilaksanakan setiap hari jum'at ba'da Isya' dan dilaksanakan secara bergiliran dirumah-rumah penduduk.
Peneliti	Adakah kegiatan bulanan yang rutin yang dilaksanakan, serta apa saja kegiatannya?
Informan	Ada, Untuk kegiatan bulananya itu dilaksanakan di Masjid dalam acara selapanan, setiap tiga puluh lima hari sekali. Kegiatannya pembacaan yasin, tahlil dan manaqiban. Selain itu juga untuk silaturahmi, karena dihadiri oleh gabungan jama'ah Desa Jrahahpayung dan untuk memperdalam ilmu agama dengan mengundang kyai ataupun ustad untuk ceramah keagamaan.
Refleksi	Kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan untuk kaum laki-laki yaitu yasinan, tahlilan dan manaqiban. Kegiatan tersebut selain untuk menjaga tali silaturahmi antar masyarakat juga untuk menambah Ilmu pengetahuan dari ceramah-ceramah agama yang disampaikan sehingga diharapkan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

## Wawancara 2

Peneliti	Apakah faktor usia berpengaruh dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan keberagaman masyarakat Desa Jrahahpayung?
Informan	Menurut saya berpengaruh karena rata-rata yang aktif dalam kegiatan-kegiatan agama itu di dominasi oleh orang tua. Ya kalau



	anak-anak kan masih membutuhkan bimbingan dari yang lebih tua dan tentunya baik dari ilmu maupun pengalaman agamanya orang tua lebih mumpuni.
Refleksi	Usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kehidupan keberagamaan masyarakat Desa Jrahahpayung, tercermin dengan adanya kegiatan-kegiatan ataupun ibadah keberagamaan yang di dominasi oleh orang tua karena ilmu dan pengalaman agama pada usia tua yang lebih mumpuni.

3. Nama Informan : Ibu KF (Ibu Rumah Tangga)

Tanggal : 12 September 2014

Jam : 19.00 WIB

Tempat Wawancara : Rumah Ibu KF

Wawancara 1

Peneliti / Informan	Materi Wawancara
peneliti	Apa saja kegiatan keberagamaan yang rutin dilaksanakan oleh masyarakat Desa Jrahahpayung?
Informan	Untuk kegiatan rutin mingguan jama'ah Ibu-ibu yaitu pembacaan yasin, tahlil, berzanji dan manaqiban, sekaligus ada arisannya. Jadi siapa yang dapat arisan berarti yang menjadi tuan rumah acara ngaji berikutnya.
Peneliti	Kapan dan dimana kegiatan tersebut dilaksanakan, adakah penghuni lokalisasi yang mengikuti kegiatan tersebut ?
Informan	Dilaksanakan setiap hari rabu ba'da dluhur dan dilaksanakan secara bergiliran dirumah-rumah penduduk, penghuni lokalisasi tidak mengikuti kegiatan ini.

Peneliti	Adakah kegiatan bulanan yang rutin yang dilaksanakan, serta apa saja kegiatannya?
Informan	Tidak ada, tapi setiap bulananya pada hari rabu pon biasanya mengundang nyai untuk ceramah keagamaan.
Refleksi	Kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan oleh Ibu-ibu yaitu pengajian rutin yasin, tahlil, berzanji dan manaqiban serta mendengarkan ceramah untuk menambah ilmu agama.

#### Wawancara 2

peneliti	Bagaimana cara anda mendidik anak dalam keluarga?
Informan	Dengan memberikan contoh yang baik, mengajarkan shalat, mengaji, puasa sejak anak-anak masih kecil. Soalnya anak-anak itu gampang meniru apa yang di contohkan orang tua, sehingga sedini mungkin ajaran agama itu harus dibina dan diajarkan kepada anak-anak.
peneliti	Apa harapan anda dengan memberikan pendidikan anak di dalam lingkungan keluarga?
Informan	Supaya anak-anak itu tahu bahwa ajaran agama itu harus dipatuhi dan dilaksanakan, memberikan pemahaman jika meninggalkan ajaran agama itu akan dosa dan masuk neraka. Dengan demikian diharapkan anak-anak mempunyai pegangan dasar agama yang kuat sehingga tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan yang kurang baik dan mempunyai akhlak yang baik.
Refleksi	Keluarga merupakan faktor ekstern yang dapat mempengaruhi jiwa keberagamaan seseorang, oleh karena itu masyarakat sedini mungkin membekali anak-anak mereka ilmu agama dengan menjadi teladan yang dapat ditiru dalam menjalankan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

4. Nama Informan : SL (Ketua forum Ikatan Remaja Tengah)

Tanggal : 12 September 2014

Jam : 19.30 WIB

Tempat Wawancara : Rumah SL

Peneliti / Informan	Materi Wawancara
peneliti	Apa saja kegiatan keagamaan remaja yang rutin dilaksanakan oleh remaja Desa Jrahahpayung?
Informan	Kegiatan remaja setiap malam minggu yaitu shalawatan, duroran, berzanji dan ceramah agama yang bertempat bergiliran dirumah-rumah anggota FITRAH.
Peneliti	Adakah kegiatan bulanan yang rutin yang dilaksanakan, serta apa saja kegiatannya?
Informan	Ada, yaitu kegiatan IRMAS yang dilaksanakan setiap minggu manis di masjid, biasanya ada ceramah agama oleh para senior ataupun dengan mendatangkan kyai.
Refleksi	Kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan oleh remaja Desa Jrahahpayung yaitu shalawatan, duroran, berzanji dan ceramah agama. Hal tersebut merupakan kegiatan positif yang harus terus dilaksanakan untuk mengalihkan para remaja dari kegiatan-kegiatan yang kurang bermanfaat.

5. Nama Informan : Bapak SB (Tokoh Agama)

Tanggal : 6 September 2014

Jam : 19.30 WIB

Tempat Wawancara : Rumah Bapak SB

Peneliti / Informan	Materi Wawancara
---------------------	------------------



peneliti	Bagaimana masyarakat Desa Jrahpayung menjalankan ibadah mahdhah?
Informan	Untuk ibadah mahdhah seperti shalat, puasa dan zakat, pada umumnya ya..masyarakat sudah menjalankannya seperti yang telah diajarkan dalam ajaran agama Islam. Kalau ibadah haji dan kurban hanya dilaksanakan oleh masyarakat tertentu yang tergolong mampu dalam ekonomi.
Refleksi	Pada umumnya masyarakat Desa Jrahpayung telah melaksanakan ibadah mahdhah seperti yang telah diajarkan oleh agama Islam.

6. Nama Informan : Bapak DH (Tokoh Masyarakat)

Tanggal : 12 September 2014

Jam : 20.00 WIB

Tempat Wawancara : Rumah Bapak DH

Peneliti / Informan	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana cara masyarakat Desa Jrahpayung dalam menjalankan ibadah ghoiru mahdhah?
Informan	Dengan saling menolong dan membantu jika ada tetangga yang sedang mempunyai hajat maupun sedang kesusahan, rukun dengan tetangga, gotong royong baik itu dalam membangun rumah warga, masjid ataupun memperbaiki jalan yang rusak secara bersama-sama dengan tulus dan ikhlas.
Refleksi	Pelaksanaan ibadah ghoiru mahdhah tercermin dari perilaku terpuji yang dilaksanakan oleh masyarakat Desa Jrahpayung dalam kehidupan sehari-hari di dalam masyarakat.

7. Nama Informan : Bapak SB (Tokoh Agama)



Tanggal : 6 September 2014

Jam : 19.30 WIB

Tempat Wawancara : Rumah Bapak SB

Peneliti / Informan	Materi Wawancara
Peneliti	Apa saja kegiatan sosial keberagaman masyarakat Desa Jrahpayung?
Informan	Untuk kegiatan sosial diantaranya yaitu ta'ziah, mengiring warga yang hendak pergi haji, menyantuni anak yatim piatu dan sunatan massal.
Peneliti	Bagaimana warga melaksanakan kegiatan tersebut?
Informan	Untuk ta'ziah saya kira sama seperti pada desa pada umumnya, warga berbondong-bondong untuk ikut berbela sungkawa atas kematian warga serta melaksanakan kegiatan pengajian kematian. Jika ada warga yang hendak pergi haji, warga sekitarnya ikut mendo'akan dalam pengajian di rumah calon haji supaya dapat menjalankan ibadah haji dengan lancar dan menjadi haji yang mabrur. Selanjutnya kegiatan menyantuni anak yatim piatu biasanya diselenggarakan dari pondok pesantren serta dilaksanakan ketika wisuda para santri pondok pesantren roudlotul ulum, selain itu sekaligus diadakan sunatan massal untuk memeriahkan acara wisuda tersebut.
Peneliti	Apakah para penghuni lokalisasi juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosial keberagaman tersebut?
Informan	Diantara kegiatan-kegiatan tersebut para penghuni lokalisasi hanya ikut berta'ziah, itupun hanya untuk orang-orang terdekat mereka saja.
Refleksi	Kegiatan sosial keberagaman masyarakat Desa Jrahpayung cukup beragam, hal tersebut tercipta karena rasa solidaritas warga

	yang baik dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. Namun, untuk para penghuni lokalisasi kurang ikut berperan dalam kegiatan-kegiatan sosial keberagaman tersebut.
--	--

8. Nama Informan : Ibu SG (Ibu Rumah Tangga)

Tanggal : 18 Agustus 2014

Jam : 19.30 WIB

Tempat Wawancara : Rumah Ibu SG

Wawancara 1

Peneliti / Informan	Materi Wawancara
Peneliti	Apakah setiap tahunnya kegiatan seperti peringatan hari besar Islam itu di adakan di Desa Jrahahpayung ini dan seperti apa kegiatannya?
Informan	Setiap tahun diadakan peringatan-peringatan hari besar Islam, seperti peringatan tahun baru Islam, nuzulul Qur'an dan Isra' mi'roj Nabi Muhammad SAW. Acaranya pengajian, ceramah agama dengan mendatangkan kyai dari luar daerah sini.
Peneliti	Apakah penghuni lokalisasi ikut berpartisipasi ?
Informan	Tidak, mereka sibuk dengan aktifitas mereka masing-masing. Belum pada sadar dan insaf, belum dapat hidayah mungkin.
Refleksi	Perayaan hari-hari besar Islam masih dilaksanakan Setiap tahunnya oleh warga Desa Jrahahpayung, dengan mendengarkan ceramah agama oleh kyai maka masyarakat jadi lebih tahu sejarah maupun pengetahuan tentang Islam. Namun, untuk penghuni lokalisasi sendiri belum tergerak hatinya untuk menghadiri acara-acara tersebut.

## Wawancara 2

Peneliti	Bagaiman pendidikan warga di Desa Jrahahpayung?
Informan	Kalau masalah pendidikan, warga disini rata-rata sekolahnya sampai SD saja.
Peneliti	Apakah pendidikan itu penting, terutama untuk pendidikan Agama?
Informan	Pendidikan itu penting, makanya masyarakat disini walaupun lulusan SD namun bekerja keras supaya dapat menyekolahkan anak-anaknya sampai setinggi-tingginya. Supaya kehidupannya lebih baik dari orang tuanya. Pendidikan agama sangat penting supaya anak mempunyai akhlak yang baik. Makanya warga disini juga menyekolahkan anak-anaknya di MI, MTS, MAN bahkan ada yang dipondokkan selain itu juga menyuruh anak-anak untuk mengaji dan madrasah supaya mendapatkan ilmu agama yang baik.
Refleksi	Meskipun rata-rata pendidikan masyarakat Desa Jrahahpayung hanya lulusan SD, Namun warga mempunyai kesadaran untuk menyekolahkan anak-anak mereka setinggi-tingginya juga untuk pendidikan agama nampaknya warga cukup menaruh harapan yang besar dalam membentuk akhlak yang baik untuk anak-anaknya dengan menyekolahkan mereka di sekolah-sekolah yang bernaung dalam lembaga agama.

9. Nama Informan : UF (Anggota IRMAS)

Tanggal : 10 September 2014

Jam : 20.00 WIB

Tempat Wawancara : Rumah UF

Wawancara 1

Peneliti /	Materi Wawancara
------------	------------------



Informan	
Peneliti	Apakah ada kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat Desa Jrahpayung dalam memeriahkan bulan ramadhan?
Informan	Ada, ya seperti biasanya tarawih dan tadarus di mushala dan masjid.
Peneliti	Apakah ada kegiatan lainya seperti pesantren kilat ?
Informan	Iya ada, biasanya yang mengadakan dari pondok pesantren roudlotul ulum, kegiatannya ya tadarus, mendengarkan ceramah-ceramah agama seperti kultum, buka bersama dan shalat berjama'ah.
Refleksi	Dalam mengisi bulan ramadhan kegiatan pesantren kilat yang diadakan oleh pondok pesantren yang berada di Desa Jrahpayung tersebut memberikan kegiatan yang positif bagi masyarakatnya terutama untuk anak-anak supaya lebih semangat dalam menjalankan ibadah di bulan suci ramadhan.

## Wawancara 2

Peneliti	Apakah faktor yang mendorong anda dalam menjalankan ibadah-ibadah agama?
Informan	Ya yang jelas saya beribadah supaya mendapat pahala untuk bekal nanti di akhirat supaya tidak dosa dan pingin masuk surga.
Peneliti	Apakah dengan pengetahuan agama anda tentang siksa neraka, membuat anda semakin taat dalam beribadah kepada Allah SWT?
Informan	Iya, sebisa mungkin berbuat baik, menjalankan segala perintahNya dan menjauhi segala laranganNya.
Refleksi	Faktor hereditas tercermin dari perasaan rasa bersalah jika melakukan dosa, merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberagaman masyarakat.



10. Nama Informan : Bapak SN (Tukang Batu)

Tanggal : 11 September 2014

Jam : 20.00 WIB

Tempat Wawancara : Rumah Bapak SN

Wawancara 1

Peneliti / Informan	Materi Wawancara
Peneliti	Apakah anak Bapak pernah mengalami perubahan, yang tadinya penurut tiba-tiba berubah susah diatur terutama dalam masalah menjalankan ajaran agama?
Informan	Iya, kemarin-kemarin pas kelas satu anak saya kalau di perintah itu agak bandel ya mungkin karena pengaruh lingkungan sekolah. Ya saya maklum, sekolahnya di sekolah jurusan. Kebanyakan teman-temannya laki-laki, ya anak laki-laki kan biasanya nakal-nakal sering mbolos, shalatnya tidak teratur, bilanganya puasa tapi tidak puasa. Tapi sekarang sudah kelas dua jadi sudah agak kurang nakalnya, sudah aktif lagi mengikuti kegiatan-kegiatan keberagamaan IRMAS (Ikatan Remaja Masjid).
Peneliti	Apakah kegiatan IRMAS juga mempengaruhi ketaatan anak anda dalam menjalankan ajaran agama?
Informan	Iya, karena dalam kegiatan IRMAS tersebut juga memberikan ilmu agama dengan adanya ceramah-ceramah agama baik dari para senior maupun kyai.
Refleksi	Kepribadian merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberagamaan masyarakat, kepribadian yang baik namun karena faktor lingkungan yang kurang baik akan berpengaruh terhadap ketaatannya dalam beribadah jika lingkungannya mengajarkan yang baik maka kepribadian akan menjadi lebih baik lagi, dapat

	dikendalikan dan terkontrol dengan baik.
--	--

## Wawancara 2

Peneliti	Apakah pendidikan agama itu penting, bagaimana cara anda memberikan pendidikan kepada anak ?
Informan	Pendidikan agama itu penting, kalau mengenai pendidikan agama itu saya masih sedikit ilmunya. Saya bukan kyai, makanya saya menyekolahkan anak-anak saya agar di sekolah bisa mendapatkan ilmu agama dengan baik.
Refleksi	Lingkungan Institusional merupakan salah satu faktor eksternal yang ikut mempengaruhi perkembangan keberagaman anak, oleh sebab itu masyarakat di Desa Jrasahpayung menyekolahkan anak-anaknya dengan harapan anak bisa mendapatkan ilmu agama dengan baik sehingga dapat menjalankan perintah-perintah agama seperti yang sudah diajarkan di sekolah.

11. Nama Informan : Ibu YH (Penjual bubur keliling)

Tanggal : 30 September 2014

Jam : 19.00 WIB

Tempat Wawancara : Rumah Ibu YH

Peneliti / Informan	Materi Wawancara
Peneliti	Apakah ada warga Desa Jrasahpayung yang mengalami kelainan jiwa?
Informan	Di sini yang saya tahu ada tiga orang yang mengalami kelainan jiwa.
Peneliti	Kelainan jiwa parah atau masih ringan, lalu bagaimana kehidupan

	keberagamaanya?
Informan	Ya parah ada yang idiot, nggak ngerti agama mbak. Mengurus dirinya sendiri saja sudah kesusahan
Refleksi	Kondisi kejiwaan merupakan salah satu faktor yang ikut mempengaruhi kehidupan keberagaman masyarakat di Desa Jrahpayung. Masyarakat dengan kelainan jiwa tidak dapat menjalankan ibadah agama sebagaimana orang yang normal pada umumnya.

12. Nama Informan : Bapak AJ (Pedagang)

Tanggal : 13 September 2014

Jam : 20.00 WIB

Tempat Wawancara : Rumah Bapak AJ

Peneliti / Informan	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana upaya anda dalam menghadapi pengaruh lingkungan yang cenderung negatif karena bertempat tinggal di sekitar kawasan lokalisasi tersebut terutama dalam bidang agama?
Informan	Dengan tetap menjaga keimanan dan ketaatan kepada Allah SWT, menjalankan ajaran-ajaran agama, ikut aktif dalam kegiatan-kegiatan agama yang ada dalam masyarakat.
Peneliti	Bagaimana upaya masyarakat Desa Jrahpayung dalam memberikan pengaruh agama yang baik kepada anak-anak supaya tetap mendapatkan bimbingan ajaran agama dan tidak terpengaruh oleh lingkungan yang kurang baik?
Informan	Dengan menyekolahkan anak di sekolah agama dan menyuruh anak supaya ikut aktif dalam kegiatan-kegiatan agama di masyarakat, seperti mengaji di masjid, mengikuti kegiatan IRMAS, kegiatan di

	pondok pesantren dan kegiatan di TPQ ataupun madrasah.
Refleksi	Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan yang cukup berpengaruh dalam perkembangan jiwa keberagamaan, walaupun hidup di sekitar kawasan lokalisasi namun masyarakat menjaga diri agar tidak terpengaruh oleh lingkungan yang kurang baik tersebut dengan menjaga keimanan dan ketaqwaan, melaksanakan kegiatan-kegiatan keberagamaan yang ada dalam masyarakat serta menyuruh anak-anak mereka ikut kegiatan-kegiatan keberagamaan dalam masyarakat supaya tetap tercipta suasana lingkungan agamis dan anak mendapatkan pengaruh agama yang baik





KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Wisanulungan No. 9, Telp. (0285) 412575, Faks. (0285) 423448, Pekalongan 51111

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1002/ 2014  
Lamp : -  
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Pekalongan, 25 Agustus 2014

Kepada

Yth. Dr. Slamet Untung, M.Ag

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **INDAH REDIANA**

NIM : 2021110205

Semester : IX

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"KEHIDUPAN KEBERAGAMAAN MASYARAKAT DI SEKITAR KAWASAN LOKALISASI (Studi di Desa Jrahapayung Kecamatan Tulis Kabupaten Batang)"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*



Jurusan Tarbiyah

**Dr. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D**

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kosmasalampya No. 9. Telp. (0285) 423573. Faks. (0285) 423418. Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/1002/2014

Pekalongan, 25 Agustus 2014

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

**Kepada**

Yth. KEPALA DESA JRAKAHPAYUNG

di-

**KECAMATAN TULIS**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **INDAH REDIANA**

NIM : 2021110205

Semester : IX

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"KEHIDUPAN KEBERAGAMAAN MASYARAKAT DI SEKITAR KAWASAN LOKALISASI (Studi di Desa Jrakahpayung Kecamatan Tulis Kabupaten Batang)"**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Ketua  
Jurusan Tarbiyah  
  
Dr. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D  
NIP. 19670717 199903 1001  




**PEMERINTAH KABUPATEN BATANG**  
**KECAMATAN TULIS**  
**DESA JRAKAHPAYUNG**

Alamat : Desa Jrahkayung RT.005 RW.01 Kec. Tulis Kab. Batang Kode Desa 3325100029 Kode Pos 51261

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 474.3.1/588 /X/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Desa Jrahkayung Kecamatan Tulis Kabupaten Batang, menerangkan bahwa :

Nama : INDAH REDIANA  
NIM : 202 111 0205  
Alamat : Ds. Kaliboyo RT.03 RW.01 Kecamatan Tulis Kabupaten Batang  
Judul Skripsi : KEHIDUPAN KEBERAGAMAAN MASYARAKAT DI SEKITAR  
KAWASAN LOKALISASI  
(Studi di Desa Jrahkayung Kecamatan Tulis Kabupaten Batang)

Telah melaksanakan penelitian di Desa Jrahkayung sejak tanggal 8 Agustus 2014 sampai 30 September 2014.

Demikian keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jrahkayung, 7 Oktober 2014

Kepala Desa Jrahkayung



AGUS SALIM

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : INDAH REDIANA

Tempat, tanggal lahir : Batang, 19 April 1988

Agama : Islam

Alamat : Desa Kaliboyo Rt 03 Rw 01. Kecamatan Tulis  
Kabupaten Batang

### Riwayat Pendidikan

1. Tamatan SDN 01 Kaliboyo tahun 2000
2. Tamatan SMP N 1 Tulis tahun 2003
3. Tamatan SMA N 1 Batang tahun 2006
4. Mahasiswa STAIN Pekalongan Prodi PAI Jurusan Tarbiyah.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 6 Oktober 2014

Hormat saya,



Indah Rediana

NIM.2021110205